

PENGARUH PENGGUNAAN TRANSAKSI NON TUNAI ELEKTRONIK DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP SIKAP KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

*Nizami Inayati*

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
[inayatinizami@gmail.com](mailto:inayatinizami@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan transaksi non tunai elektronik dan lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel penelitian ini berjumlah 96 responden yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan transaksi non tunai elektronik dan lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan ditunjukkan oleh nilai koefisiensi Fhitung 148,047 dengan taraf signifikansi 5%, dengan sumbangan efektif untuk variabel penggunaan transaksi non tunai elektronik sebesar 23,89% dan sumbangan efektif variabel lingkungan keluarga sebesar 52,21%.

Kata kunci: Transaksi Non Tunai Elektronik, Lingkungan Keluarga, Sikap Konsumtif.

THE EFFECT OF USE NON-CASH ELECTRONIC TRANSACTIONS AND FAMILY ENVIRONMENTS TO THE CONSUMPTIVE ATTITUDE OF STUDENTS OF FACULTY OF ECONOMIC YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the use of electronic non-cash transactions and family environment on the consumptive attitude of students of the Faculty of Economics, Yogyakarta State University. This research is a causal associative research using data collection techniques with a questionnaire method (questionnaire). The population in this study were students majoring in education at the Faculty of Economics, Yogyakarta State University. The research sample consisted of 96 respondents who were determined by the purposive sampling method. The analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that the use of electronic non-cash transactions and the family environment towards the consumptive attitude of students of the Faculty of Economics Force is shown by the coefficient value of Fcalculating 148.047 with a significance level of 5%, with an effective contribution to the variable use of non-electronic cash transactions of 23.89% and effective contributions family environment variable of 52.21%.

Keywords: Electronic Non-Cash Transactions, Family Environment, Consumptive Attitudes

## PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif adalah tindakan pengeluaran berdasar adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional (Lina dan Rosyid, 1997: 6). Kotler dan Amstrong (2004) menyebutkan faktor dasar yang mempengaruhi perilaku konsumen ada dua, yaitu faktor internal (persepsi, sikap, gaya hidup, dan kepribadian) dan faktor eksternal (budaya, sosial, referensi, dan situasi). Faktor-faktor tersebut erat dengan kegiatan atau aktivitas masyarakat. Salah satunya ialah perkembangan internet yang sudah menjadi budaya dalam lingkungan sosial. Sejalan dengan perkembangan akses internet, berkembang pula sistem pembayaran berbasis internet dengan mengandalkan perangkat telekomunikasi atau dikenal dengan transaksi non tunai elektronik. Bank Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2014 menyatakan dukungan penggunaan sistem pembayaran non tunai dengan dibentuknya Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Bank Indonesia menyebutkan penggunaan transaksi non tunai elektronik mengalami kenaikan setiap tahun. Tahun 2019 bulan Juni pengguna sudah mencapai 209.891.847 orang. Salah satu daerah pengguna internet secara aktif adalah DIY. Menurut BPS (2018) pengguna internet aktif sejumlah 55,45% dengan komposisi pengguna terbanyak adalah kalangan mahasiswa. Dengan perkembangan tersebut, informasi dan bertransaksi makin mudah diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Transaksi non tunai elektronik membawa kemudahan dalam bertransaksi dan kegiatan ekonomi lainnya. Dampak kemudahan tersebut menurut penelitian Fransisca & P. Tommy Y. S. Suyasa akan meningkatkan konsumtivitas bagi penggunanya. Semakin tinggi tingkat penggunaan transaksi non tunai elektronik maka sikap konsumtif yang ditimbulkan cenderung semakin tinggi.

Selain perkembangan transaksi non tunai elektronik yang membawa mahasiswa cenderung konsumtif, sikap serta kepribadian yang ditanamkan oleh lingkungan keluarga penting dan mempengaruhi sikap konsumtif mahasiswa. Pola dan gaya hidup dalam keluarga secara langsung akan berdampak atau berpengaruh dengan sikap maupun perilaku anak dalam berinteraksi atau bertindak. Keluarga menjadi agen pendidikan utama dan pertama seorang anak. Salah satu hal yang penting yang perlu diberikan ialah literasi keuangan. Menurut penelitian Surti Ningsih (2018), gaya hidup yang diterapkan keluarga akan berpengaruh pada sikap anak terhadap perilaku konsumtif, semakin baik keluarga mengajarkan anak untuk tidak berperilaku konsumtif maka sikap anak pada gaya hidup konsumtif juga akan rendah. Sama halnya dengan penelitian Nurita Dewi (2016), semakin rendah pengaruh dari lingkungan keluarga maka perilaku konsumtif mahasiswa semakin tinggi.

Pengguna internet di DIY mayoritas dilakukan oleh mahasiswa sebesar 94,73 persen (BPS, 2016). Mahasiswa menempati posisi terbanyak dalam klasifikasi penduduk di wilayah DIY. Salah satu lingkungan sosial mahasiswa dari klasifikasi tersebut adalah kalangan mahasiswa FE UNY. Mahasiswa FE UNY sesuai visi dan misi FE UNY, dibimbing dan dibentuk untuk menguasai literasi ekonomi maupun keuangan. Menurut Ahmadi dan Sholeh (2005: 45) sebagai kalangan remaja, mahasiswa dalam konsumsi atau pengeluaran bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pokok namun memenuhi akan perkembangan zaman serta penampilan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, mahasiswa FE UNY salah satu kalangan pengguna transaksi non tunai elektronik aktif. Pengelolaan keuangan yang baik adalah proses yang perlu dilalui setiap konsumen, salah satunya mahasiswa. Mahasiswa masih mengandalkan dukungan dan fasilitas dari

lingkungan keluarganya. Pengelolaan keuangan yang belum stabil dan era digital kian berkembang, apabila pribadi mahasiswa tidak mengembangkan kemampuan pengelolaan keuangannya, maka kecenderungan sikap konsumtif tingkat mahasiswa cenderung akan meningkat. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini ingin melihat pengaruh penggunaan transaksi non tunai elektronik dan lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *asosiatif kausal*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada rentang Mei-Juni 2019 dengan melibatkan 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai responden dengan menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data peneliti menggunakan analisis regresi ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi ganda maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi beberapa uji, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang telah dilakukan sudah memenuhi syarat sehingga dapat dilakukan uji hipotesis. Hasil penelitian disajikan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig (I-tailed)
Transaksi Non Tunai Elektronik (X <sub>1</sub> )	0,254	2,655	0,009
Lingkungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	-1,013	-14,091	0,000
Konstan	51,124		
R <sup>2</sup>	0,761		
F hitung	148.047		
Sig	0,000		

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 51,124 + 0,254 X_1 + (-1,013) X_2$$

**Pengaruh Penggunaan Transaksi Non Tunai Elektronik terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa FE UNY**

Dilihat dari perhitungan secara parsial atau individu pengaruh penggunaan transaksi non tunai elektronik terhadap sikap konsumtif mahasiswa FE UNY diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,254. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,009, karena menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis pertama berbunyi terdapat pengaruh positif penggunaan transaksi non tunai elektronik terhadap sikap konsumtif mahasiswa FE UNY diterima.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa FE UNY**

Dilihat dari perhitungan secara parsial atau individu pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa FE UNY diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1,013. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000, karena menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis pertama berisi terdapat pengaruh negatif lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat diterima.

### **Pengaruh Penggunaan Transaksi Non Tunai Elektronik dan Lingkungann Keluarga terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa FE UNY**

Uji F ini memiliki tujuan supaya mengetahui keberartian variabel penggunaan transaksi non tunai elektronik, lingkungan keluarga terhadap sikap konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hipotesis yang diuji adanya pengaruh secara signifikan penggunaan transaksi non tunai elektronik dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap terhadap sikap konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pedoman yang dipakai yakni jika nilai sig  $< 0,05$  maka hipotesis yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Nilai  $F_{hitung}$  148.047 dengan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) maka dinyatakan bahwa variabel penggunaan transaksi non tunai elektronik, lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh bersama-sama terhadap sikap konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Koefisien determinansi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi yang tampak pada tabel 1. Memperlihatkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,761 maka model regresi ini variabel penggunaan transaksi non tunai elektronik dan lingkungan keluarga dapat menjelaskan pada sikap konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 76,4%.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No	Variabel	Sumbangan
----	----------	-----------

		Relatif	Efektif
1.	Transaksi Non Tunai Elektronik ( $X_1$ )	29,76%	23,89%
2.	Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )	70,24%	52,21%
Jumlah		100%	76,1%

Berdasarkan tabel 2 diketahui sumbangan relatif masing-masing variabel bebas yaitu, Transaksi Non Tunai Elektronik ( $X_1$ ) menyumbang 29,76% dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) lebih besar menyumbang 70,24%. Sumbangan efektif masing-masing variabel bebas yaitu Transaksi Non Tunai Elektronik ( $X_1$ ) menyumbang 23,89% dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) menyumbang 52,21%. Dilihat dari hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif bahwa lingkungan keluarga memiliki sumbangan yang relatif lebih besar jika dibandingkan dengan variabel transaksi non tunai elektronik. Hal tersebut merupakan bahwa bahwa lingkungan keluarga lebih mempengaruhi pada sikap konsumtif mahasiswa. Transaksi Non Tunai Elektronik dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara bersama-sama sebanyak 76,1% sedangkan 23,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti pada penelitian ini.

## SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Transaksi Non Tunai Elektronik terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,254. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,655 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 karena koefisien regresi mempunyai nilai sifat positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Transaksi Non Tunai Elektronik terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa FE UNY. Pada hasil tercantum dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,013. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar -14,091 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai sifat negatif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Transaksi Non Tunai Elektronik Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil tersebut dapat ditunjukkan dengan sumbangan relative yang diberikan oleh penggunaan transaksi non tunai elektronik adalah sebesar 29,76% yang lebih kecil dari sumbangan relatif variabel lingkungan keluarga yang sebesar 70,24%. Selanjutnya untuk sumbangan efektif variabel penggunaan transaksi non tunai elektronik sebesar

23,89% jauh lebih kecil dibanding dengan sumbangan efektif variabel lingkungan keluarga sebesar 52,21%.

## SARAN

1. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel Penggunaan Transaksi Non Tunai Elektronik yang dimiliki mahasiswa sudah dalam kategori tinggi atau pengguna aktif. Diharapkan mahasiswa mampu mengelola dan memanfaatkan kemudahan transaksi non tunai elektronik dengan bijak dan lebih melatih diri untuk bersikap rasional atau tidak konsumtif.
2. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel Lingkungan Keluarga dalam kategori rendah atau intervensi dalam lingkungan keluarga dalam pengajaran pengelolaan keuangan rendah. Diharapkan mahasiswa dapat mengambil pengajaran dan lebih sadar bahwa literasi keuangan sejak dini sangat penting. Langkah mahasiswa selanjutnya ialah menambah wawasan literasi keuangan dalam pengelolaan dan menyebarkan ilmu kepada generasi yang lebih muda lagi atau sesame yang memerlukan.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi sikap konsumtif mahasiswa, agar tingkat konsumtif mahasiswa lebih rasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Suparno. (1993). *Program Pengalaman Lapangan*, Jakarta: Depdikbud.
- Goleman, D. (2005). *Emotional Intelligence*, alih bahasa, T. Hermaya, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mortiboys. 2005. diambil tanggal 03 Desember 2018 dari [http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas\\_v4/?view=v\\_artikel&id=44](http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=v_artikel&id=44) diunduh pada 03 Desember 2018 pukul 17:52
- Irwanto dan Suryana, Y. (2016). *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan Dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, Surabaya: Genta Group Production.